

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan atau yang biasa disebut dengan kata sehat merupakan suatu keadaan atau kondisi kesejahteraan fisik maupun mental yang lengkap dan bukan hanya sekedar tidak ditemukannya suatu kelemahan atau yang sering disebut juga dengan penyakit. Sedangkan Kesehatan Masyarakat adalah sebuah ilmu seni yang diciptakan untuk mencegah atau menghindari sebuah penyakit, untuk dapat meningkatkan kesehatan, untuk memperpanjang usia melalui sebuah upaya yang terorganisir dan pilihan-pilihan yang terinformasi dari suatu masyarakat, organisasi, pemerintah dan swasta, komunitas, dan individu. Semua profesional kesehatan masyarakat bekerja tanpa sedikitpun lelah untuk menjaga masyarakat agar tetap sehat dan aman dengan cara mengatasi kesenjangan kesehatan, mencegah berbagai wabah penyakit menular, dan menerapkan kebijakan atau program yang mempromosikan perilaku dan berbagai macam gaya untuk hidup sehat (Rahmad, 2023).

Salah satu upaya professional kesehatan masyarakat untuk menjaga masyarakat agar tetap sehat dan aman yaitu dengan mengingatkan betapa pentingnyameninggikan tingkat kesadaran masyarakat terhadap isu kesehatan hewan. Terkait dengan eksistensi penyakit yang dapat ditularkan dari hewan ke manusia, atau yang biasa disebut dengan zoonosis. Karena di pikiran mayoritas masyarakat Indonesia, dunia kesehatan hewan hanya siring diasosiasikan dengan upaya mengobati hewan yang sedang sakit saja. Sehingga pihak yang berkepentingan dengan kesehatan hewan saja yang berasosiasi, seperti para pecinta hewan, para peternak atau masyarakat yang berkepentingan lainnya saja. Seharusnya semua masyarakat juga ikut berasosiasi karena dalam kehidupan sehari hari mereka juga berdampingan dengan hewan, seperti hewan peliharaan mereka sendiri atau mungkin hewan peliharaan milik orang lain yang juga hidup disekeliling mereka.

Dengan berdasarkan motto dokter hewan yaitu “manusya mriga satwa sewaka” bahwa salah satu peran dokter hewan adalah menjamin kesehatan manusia melalui kesehatan hewan agar tidak terjangkit atau terserang penyakit, utamanya penyakit yang dapat menular ke manusia. Dokter hewan sangat berperan penting dalam semua aspek kehidupan manusia karena dokter hewan berkontribusi dalam berbagai bidang yang krusial, seperti dalam keamanan bahan pangan yang asalnya dari hewan, dalam penanggulangan berbagai penyakit menular zoonotik dan non- zoonotik, dan dalam pengembangan atau penelitian untuk kedokteran perbandingan dan lain sebagainya (Pramita, 2019).

Di Indonesia sendiri praktik dokter hewan sudah ada berlangsung dan berkembang semenjak ratusan tahun yang lalu, atau sejak dari zaman penjajahan belanda. Kedokteran hewan bukanlah suatu hal yang asing lagi ditelinga masyarakat Indonesia. Di berbagai kampus atau universitas di Indonesia juga sudah memiliki jurusan kedokteran hewan yang telah melahirkan dokter-dokter hewan yang hebat yang telah turun langsung ke dunia kesehatan hewan. Para dokter hewan memiliki Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia (PDHI) sebagai organisasi profesi mereka.

Sebagian dokter hewan di Indonesia memilih membuka layanan praktik secara mandiri maupun berkelompok. Sebagian lainnya juga bekerja untuk pemerintah Indonesia, perusahaan swasta, atau organisasi nirlaba dengan memberikan jasa medisnya atau menjadi konsultan, peneliti, dan pengajar dalam bidang kesehatan hewan. Sebagian dokter hewan juga ada yang memilih menjadi wiraswasta di bidang yang berkaitan dengan kesehatan hewan, misalnya usaha obat hewan, serta peternakan dan pengolahan pangan asal hewan. dan kebanyakan dokter hewan di Indonesia juga langsung membuka usaha petshop di tempat prakteknya atau di rumah dokter hewan tersebut.

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional telah ditetapkan Kota Padang sebagai Pusat Kegiatan Nasional (PKN) disamping itu Kota Padang juga menjadi sebagai ibukota dan pusat pendidikan tinggi di Propinsi Sumatera Barat. Berdasarkan PP No 17 tahun 1980, luas wilayah Kota Padang secara administratif adalah 165,35 Km. Dan rata-rata penduduknya adalah mahasiswa-mahasiswa atau para pendatang dari luar daerah kota Padang yang menetap di Padang untuk pendidikan maupun untuk menjalani pekerjaan (Padang, 2016).

Permasalahan yang terjadi dalam penulisan tugas akhir ini adalah belum tersedianya direktori atau alamat-alamat praktik dokter hewan di kota Padang. Walaupun di Google Maps sudah banyak adanya alamat praktik, namun untuk lebih jelas tentang praktik dokter hewan yang dibutuhkan masyarakat terutama masyarakat pendatang dari luar kota Padang ini belum akurat, karena pada dasarnya tidak semua masyarakat mengetahui semua letak tempat atau suatu daerah di kota Padang. Banyak diantara masyarakat yang belum mengetahui alamat yang jelas dan informasi yang lengkap sehingga susah ditemukan tempat praktek dokter hewan di kota Padang.

Tabel 1. Tempat Praktek Dokter Hewan

Nama Tempat Dokter Hewan	Alamat
1. Praktek Dokter Hewan Andalas	Andalas no.74 ,kota Padang ,Sumatera Barat 25126
2. Praktek Dokter Hewan Gatri Vet.pet Shop dan Grooming	Bypass km 10 ,Pilakuik,Gunung Sarik, Kecamatan.Kuranji Kota Padang ,Sumatera Barat
3. Drh.Hanif	Parupuk Tabing, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang ,Sumatera Barat
4. Praktek Dokter Hewan Teguh Rianda [Paw, s Vet Shop]	Jalan Aur Duri, Gunung Laweh Nan XX, Kecamatan,Lubuk Begalung,Sumatera Bara

Nama Tempat Dokter Hewan	Alamat
5. Praktek Dokter Hewan Antari Pet Care	Jalan Pd Kopi No.284, Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang, Sumatera Barat
6. ZVC Praktek Dokter Hewan Kecil drh.Yulia Erika	Jalan. mangun Jayo, Lubuk Lintah,Kecamatan, Kuranji, Kota Padang , Sumatera barat
7. Dokter Hewan Dan Pet Shop An'am Satwa	Jalan, Abdul Muis No.17D, Jati Baru, Kecamatan Padang Timur , Kota Padang, Sumatera Barat
8. Happy Pet Clinic	Jalan ir.h .Juanda No .3 ,Rimbo Kaluang , Kecamata Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat
9. Rami Pet Care Praktek Dokter Hewan dan Pet Shop	Jalan Dr.Moh. Hatta Jalan Ketaping No 25 Pasa Ambaacang, Kecamatan, Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat
10. Praktek drh .Kurniati Dokter Hewan padang	Jalan dalam Gedung No 26, RT,03 RW 08, Lubuk begalung Nan XX, Kecamatan Lubuk Bagalung ,Kota Padang ,Sumatera Barat
11. Praktek Dokter Hewan Dewa Veterinary Care	Jalan PagangRaya Jl, Siteba No 38, Kurao Pagang ,Kecamatan Nanggalo , Kota Padang , Sumatera Barat
12. Praktek Drh.Betty IP,MPH	Jalan .Mela Utama , Jalan Sawah Liat No 3,kp .Olo, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang Sumatera Barat
13. Dokter Hewan Q Petcare Padang	Jalan Raya Indarung Jl.Sabar, Tj. Saba Pitameh Nan XX, Kecamatan , Lubuk Begalung , Kota Padang, Sumatera Barat

Nama Tempat Dokter Hewan	Alamat
14. Praktik Dokter Hewan Devi Irmayeni	Padang Pasir IV No28,Kota Padang ,Sumatera Barat
15. Praktek dokter Hewan Drh.Hastitin Nel Kamta	Jalan Rambutan No7 Perumnas No.109 Belimbing, Kecamatan,Kuranji, Kota Padang, Sumatera barat
16. Praktek Dokter Hewan Bersama Ampang	Jalan. Raya Ampang No.26 ,Ampang ,Kecamatan,Kuranji, Kota Padang , Sumatera Barat
17. Praktek Dokter Hewan Gunung Pangilun Halo Vet Clinic	Jalan. Gajah Mada No,Sk14/24, Gunung Pangilun, Kecamatan, Padang Utara, Sumatera barat
18. Praktek Dokter Hewan drh.Annisa Rizka	Jalan Diponegoro, Lubuk Buaya, Kecamatan Koto Tangah , Kota Padang,Sumatera Barat
19. Praktek Dokter Hewan drh.Ridho	Jalan. Sutan syahrir No 51, Seberang Padang, Kecamatan Padang Selatan, Kota Padang , Sumatera Barat
20. Praktek Doktek Arthaa Petcare Dan Pet Shop drh.Rahma Yetni	Jalan. Raja Air Dingin Balai gadang, Kecamatan Koto Tangah , Kota padang, Sumatera Barat
21. Pakter Dokter Hewan Fira Leni	Koplek Kehutanan No.19,Jalan.Kalawi ,Pasa Ambacang, Kecamatan Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat
22. Praktek Dokter Hewan Claws Petcare Padang	Jalan.Gurun Laweh No.1a.Nanggalo,Kota Padang,Sumatera Barat.25173
23. Praktek Dokter Hewan drh. Sovia Hariani	Jalan.Adinegoro No37, Rt,01, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang,Sumatera Barat

Nama Tempat Dokter Hewan	Alamat
24. Dokter Hewan Shiny Petcare	Jalan.Bundaran simpang Brimob,jalan Adinegoro,Lubuk Buaya,Kecamatan Koto Tengah,Kota Padang,Sumatera Barat.
25. Dokter Hewan N.Z Patcare	Jalan.Adinegoro, Padang Sarai,Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat
26. Praktek dokter Hewan drh Alda Syafyeni, MP	Perumahan Keyzana Blok D No.17, Alai Parak Kopi, Kota Padang, Sumatera Barat
27. Praktik Dokter Hewan sutomo Ariza Vet	Jalan.Dr.Sutomo No09,Kubu Marapalam,Kecamatan,Lubuk Bagalung,Kota Padang,Sumatera Barat.
28. Rumah Sakit Hewan Sumatera Barat	Gandaria 55, Jati Baru, kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat
29. Praktek Dokter Hewan Adila	Jalan,S.Parman No 222,Ulak Karang,Kota Padang,Sumatera Barat.
30. Catron Praktik Dokter Hewan drh Uci Herawati	Jalan. Puma no.15 Dadok Tunggul Hitam,Kecamatan Koto tengah,Kota Padang,SumateraBarat.
31. Praktek Dokter Hewan Dan Petshop Denay Petcare	Jalan,Simpang Tiga,Ulak Karang Utara,Kecamatan Padang utara,Kota Padang,sumatera barat
32. Praktik Dokter Hewan Kitten Petcare Dan Petshop	Jalan. Dr Moh.Hatta No 37,Ps Ambacang,Kecamatan Kuranji,Koa Padang ,Sumatera Barat

Nama Tempat Dokter Hewan	Alamat
33. Praktek Dokter Hewan Popoki Petcare	Jalan.raya Gadut No 15, Padang Besi, Kecamatan, Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat
34. Praktek Dokter Hewan Dunia Petcare	Jalan Lubek Bagalung Nan xx,Kota Padang,Sumatera Barat
35. Praktek Dokter Hewan ZVC Padang	Jalan.Aur IndahMulya No 17,KubuDalam Parak karakah,Kecamatan Padang Timur, Kota Padang,Sumatera Barat
36. Praktek Dokter Hewan 4Yos Veterinarycare	Jalan,Durian tarung No,10,Ps Ambacang ,Kecamatan Kuranji,Kota Padang,Sumatera Barat

Untuk alat penelusur ,penulis ingin membuat sebuah alat telusur yang di pergunakan untuk membantu menemukan sebuah informasi yang tepat mengenai dimana lokasi tempat praktik dokter hewan di kota Padang.Maka penulis ingin membuat sebuah produk direktori.

Dengan adanya direktori ini masyarakat akan mudah mendapatkan informasi berupa alamat,nama pengelola,no telepon dan akreditasi .Oleh sebab itu penulis berinisiatif untuk membuat sebuah produk penelitian yang berjudul Rancangan Direktori Tempat Praktik Dokter Hewan di Kota Padang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini adalah bagaimana bentuk Rancangan Direktori Tempat Praktik Dokter Hewan Di Kota Padang efektif untuk digunakan masyarakat.

C. Tujuan Pengembangan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membuat Direktori Tempat Praktik Dokter Hewan Di Kota Padang yang efektif untuk digunakan oleh seluruh masyarakat Kota Padang sehingga menghasilkan informasi yang efektif.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah Direktori Tempat Praktik Dokter Hewan Di Kota Padang, di buat dalam bentuk buku berukuran A5 yang memuat daftar nama, alamat, dan jadwal praktik didalamnya. Dengan adanya rancangan Direktori ini sangat membantu pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini perlu dilakukan karena belum adanya alat telusur yang efektif mengenai Praktik Dokter Hewan Di Kota Padang. Dengan adanya Direktori ini, maka akan dapat mempermudah masyarakat Kota Padang dalam menemukan informasi mengenai Praktik Dokter Hewan yang mereka butuhkan.

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan istilah yang berkaitan dengan Direktori Tempat Praktik Dokter Hewan Di Kota Padang, yaitu sebagai berikut :

1. Direktori.

Menurut ALA Glossary of Library nd Information science Direktori adalah suatu koleksi rujukan yang memuat mengenai nama-nama atau organisasi yang disusun secara sistematis yang biasanya disusun menurut abjad atau golongan dan dilengkapi dengan alamat dan kegiatan lain. Sesuai dengan defenisinya maka Direktori adalah suatu buku rujukan yang didalamnya terdapat informasi yang digunakan untuk mencari alamat atau

nomor telepon, nama lengkap seseorang, dan keterangan mengenai suatu instansi sesuai yang dibutuhkan oleh pengguna (Lestari, 2012).

2. Dokter Hewan

Dokter hewan atau yang biasa disebut juga dengan medik veteriner adalah suatu profesi medis yang tugasnya dimana melakukan atau mempraktikkan suatu ilmu tentang kedokteran hewan. Seorang dokter hewan pasti telah menyelesaikan pendidikan profesinya secara formal dan telah disumpah agar sah untuk menerapkan ilmu yang telah dimilikinya. Dokter hewan memiliki tugas untuk bertanggung jawab atas kesehatan hewan, mereka juga berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan hewan serta juga berperan penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat veteriner.

3. Kota Padang

Kota Padang merupakan sebuah kota besar dengan luas sekitar 694,93 kilometer persegi, yang terletak di pantai barat pulau Sumatra yang sekaligus menjadi Ibu Kota Propinsi Sumatera Barat, Indonesia. Dari luas tersebut kota padang terbagi menjadi 11 kecamatan dan 104 kelurahan. Berdasarkan letak astronomisnya, Kota Padang berada di antara 0°44' dan 01°08' Lintang Selatan serta antara 100°05' dan 100°34' Bujur Timur. Sebelah utara berbatasan dengan kabupaten padang pariaman, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten pesisir selatan, sebelah barat berbatasan dengan selat Mentawai, dan sebelah timur berbatasan dengan kabupaten solok (Setyaningrum, 2022).

G. Metode Pengembangan

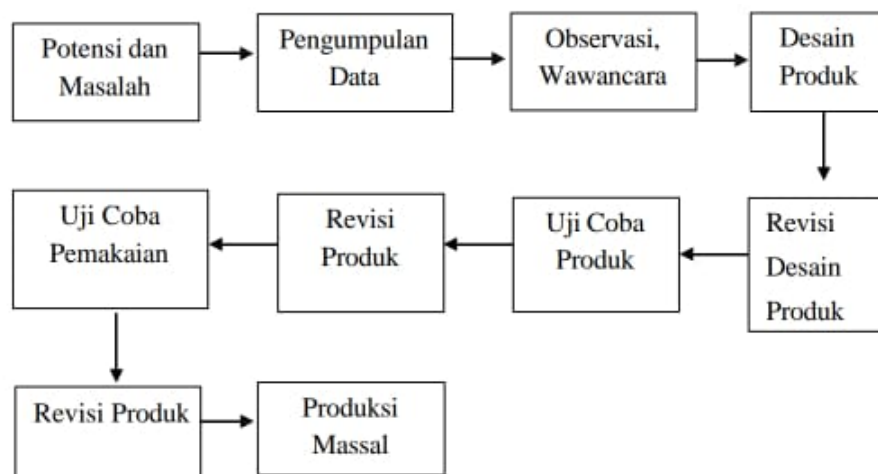
1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Pengembangan (Development

Research). Menurut Sugiyono jenis penelitian ini digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu dan nantinya akan menguji efektifitas produk tersebut. Dalam penelitian ini penulis membuat sebuah produk yaitu Direktori Tempat Praktik Dokter Hewan Di Kota Padang.

2. Prosedur Penelitian Pengembangan

Ada beberapa prosedur penelitian pengembangan yang dikemukakan oleh beberapa para ahli. Salah satunya adalah prosedur penelitian pengembangan dikemukakan oleh, Sugiyono, (2018). pada penelitian pengembangan ini mengacu pada prosedur penelitian pengembangan menurut Sugiyono yang disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Dalam prosedur penelitian pengembangan dikumpulkan semua data tentang tempat praktik Dokter Hewan di Kota Padang. Berdasarkan data ini, di ambil informasi dari praktik Dokter Hewan melalui langkah-langkah sebagai berikut:



Gambar 1. Langkah Prosedur Pengembangan

a. Potensi dan Masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah, sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi (Sugiyono, 2018). Direktori Tempat Praktik Dokter Hewan menjadi sebuah potensi untuk dilakukan penelitian dan pengembangan karena produk ini sangat bermanfaat bagi masyarakat untuk menemukan Tempat Praktik Dokter Hewan. Masalah yang terdapat di Kota Padang adalah belum adanya informasi yang akurat mengenai Tempat Praktik Dokter Hewan di Kota Padang.

b. Pengumpulan Data

Setelah dilakukan observasi dan ditemukan masalah di lapangan, tahap selanjutnya adalah pengumpulan data dan informasi seputar masalah tersebut. Pada pengumpulan data dilakukan wawancara pada masyarakat Kota Padang. Berdasarkan hasil wawancara dengan Fahri (26 Tahun) di Padang pada hari Minggu, 04 Mei 2025 beliau mengatakan bahwa belum mengetahui tempat-tempat praktik Dokter Hewan di Kota Padang.

c. Desain Produk

Produk ini berupa direktori yang dirancang dalam bentuk buku yang memuat informasi tempat praktik Dokter Hewan di Kota Padang. Dalam merancang produk berupa direktori ini dilakukan dengan validator Ahli untuk mendiskusikan tata cara atau aturan dalam bentuk dan rancangan pembuatan direktori tempat praktik Dokter Hewan di Kota Padang.

d. Validasi Desain

Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk sudah efektif atau tidak, produk dalam hal

ini adalah direktori tempat praktik Dokter Hewan di Kota Padang untuk menilai rancangan produk ini dalam bentuk angket yang berisi beberapa pertanyaan mengenai keefektifan produk.

e. Revisi Desain

Revisi desain merupakan tahapan yang dilakukan untuk memperbaiki kelemahan yang ditemukan berdasarkan hasil validasi desain produk. Dalam penelitian ini, saran dan masukan yang diberikan oleh validator dijadikan sebagai bahan revisi desain produk.

f. Uji Coba Produk

Uji coba produk pengembangan ini dilakukan melalui dua tahap yaitu uji coba perorangan kepada mahasiswa sebanyak 5 Responden dan uji coba lapangan kepada masyarakat Kota Padang sebanyak 15 Responden. Responden yang dibutuhkan dalam uji coba produk ini sebanyak 20 Responden, pada responden diberikan produk dan kemudian mereka akan mengisi angket yang sudah disediakan untuk menilai dan mengomentari produk tersebut.

g. Revisi Produk

Revisi atau perbaikan dilakukan guna menyempurnakan yang dikembangkan, setelah produk selesai diperbaiki maka produk akan masuk ke tahap selanjutnya.

h. Uji Coba Pemakai

Setelah produk selesai diperbaiki maka selanjutnya produk dapat dilakukan pengujian lapangan yang dilakukan pada subjek penelitian yaitu masyarakat, pengujian ini dilakukan pada masyarakat sebanyak 15 orang. Setelah produk digunakan pada masyarakat maka selanjutnya masyarakat mengisi angket untuk menilai produk pembelajaran yang sudah dikembangkan.

i. Revisi Produk

Setelah dilakukan uji coba pemakaian dan mendapatkan respon dari responden, selanjutnya produk akan direvisi untuk menyempurnakan produk. Perbaikan atau revisi apabila dalam ujicoba pemakaian ditemui kekurangan atau kelemahan dari produk yang dikembangkan.

j. Produksi massal

Tahapan terakhir dalam pengembangan yaitu produksi massal. Disini penulis bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Padang untuk diperbanyak dan di berikan kepada masing-masing kantor Wali Nagari.

3. Jenis data

Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan calon pengguna Direktori.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari penelitian tugas akhir yang telah ada, jurnal, dan bahan lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini yaitu, sebagai berikut:

a. Observasi

Ada banyak teknik dalam pengumpulan data diantaranya observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian (Widoyoko, 2014). Penulis melakukan

pengamatan langsung di Kota Padang mengenai informasi Tempat Praktik Dokter Hewan. Selain itu pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui belum adanya alat telusur mengenai tempat praktik Dokter Hewan.

b. Wawancara

Selain observasi, instrumen lain dalam pengumpulan data juga termasuk di dalamnya wawancara. Sebagaimana yang dikatakan Mardalis (2008) wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan beberapa masyarakat Kota Padang.

c. Angket

Selain observasi dan wawancara, alat lain dalam pengumpulan data adalah angket. Angket atau kuisioner adalah suatu daftar berisikan rangkaian pertanyaan suatu mengenai masalah atau bidang yang akan diteliti (Narbuko, 2013). Penulis memberikan angket kepada 20 masyarakat Kota Padang.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi kemudian dilakukan analisis deskriptif atau mengevaluasi hasil data wawancara. Kemudian menghitung persentase data angket Dengan menggunakan rumus Teori Sugiyono:

$$\text{Indeks \%} = (\text{Total Skor} / \text{Skor Maksimal}) \times 100 \%$$

Setelah dihitung dari presentase angket maka dapat diambil kesimpulan efektif atau tidaknya melalui tabel interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 2. Interpretasi Skor

Hasil	Kategori
0% - 20%	Tidak baik / tidak efektif
20% - 40%	Kurang baik / kurang efektif
40% - 60%	Cukup baik / cukup efektif
60% - 80%	Baik / efektif
80% - 100 %	Sangat baik / sangat efektif

Sebagaimana telah dijelaskan pada tabel interpretasi skor maka 0% - 20% dikategorikan Tidak baik / tidak efektif , 20% - 40% dikategorikan Kurang baik / kurang efektif , 40% - 60% dikategorikan Cukup baik / cukup efektif, 60% -- 80% dikategorikan Baik / efektif, 80% - 100 % dikategorikan Sangat baik / sangat efektif.